Menuju Kabupaten Pasuruan Bebas Pes, Dinkes Intens Lakukan Penanggulangan

Jumat, 9 November 2018

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk membebaskan wilayahnya dari status kerawanan penyakit pes. Mereka melakukan evaluasi terhadap hasil pengamatan pinjal atau kutu tikus, yang merupakan penyebab penularan penyakit pes dari tikus ke manusia.

Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk workshop yang dihadiri oleh Direktur Jenderal P2P Kemenkes dan tim dari WHO. Tujuannya untuk memastikan apakah upaya pengendalian yang telah dilakukan selama 10 tahun terakhir telah berhasil mencapai target. Tim assessor dari WHO memeriksa data-data yang dikumpulkan untuk melihat apakah indeks pinjal, baik yang umum maupun yang khusus, sudah turun.

Meskipun hasil uji laboratorium menunjukkan penurunan indeks pinjal, Dinas Kesehatan tetap melakukan monitoring dan pengamatan secara berkelanjutan. Target mereka adalah untuk benar-benar membebaskan Kabupaten Pasuruan dari penyakit pes dan mencabut status kerawanan penyakit pes di wilayah tersebut.

Kasus penyakit pes pernah mewabah di tahun 1987, mengakibatkan 10 orang meninggal akibat infeksi bakteri Yersinia Pestis yang disebarkan tikus. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan terus gencar melakukan upaya penanggulangan dan pemantauan untuk mencegah terulangnya kejadian tersebut.

Dengan upaya yang dilakukan, diharapkan Kabupaten Pasuruan dapat terbebas dari penyakit pes dan masyarakat dapat hidup dengan lebih tenang dan aman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.